SATUAN ACARA PERKULIAHAN

MATA KULIAH : SASTRA NUSANTARA

KODE : IN 109

Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2013

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Pembelajaran dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
Pertemuan ke-1:	Pengantar Perkuliahan a. Tujuan mata kuliah b. Ruang lingkup mata kuliah c. Kebijakan pelaksanaan perkuliahan d. Kebijakan penilaian hasil belajar e. Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	-	Lisan/Tanya Jawab	Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
Pertemuan ke-2:	Lingkup Kajian Sastra Nusantara. a. Ciri-ciri Sastra Nusantara. b. Bahasa yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara, c. Medium yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara, d. Teks dan Konsteks, e. Tradisi, Transmisi, dan Transformasi, f. Aspek Fungsi,	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter, Naskah Kuno, dan Hasil Penelitian.	Mengidentifikasi permasalah yang dihadapi dalam kajian sastra nusantara.	Lisan/Tanya Jawab	1. Teeuw. 1982. *Khasanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2. Teeuw. 1984. Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra", dalam *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori*

					*Sastra.*Jakarta: Pustaka Jaya. 3. Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional", Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI di Solo 2-4 Oktober.
Pertemuan ke-3:	Keragaman Bentuk dan Isi Teks Sastra Nusantara. a. Ragam Bentuk Sastra Nusantara, b. Ragam Isi Sastra Nusantara, c. Ragam Pengaruh Asing.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter.	1. Mengidentifikasi Keragaman Teks Sastra Nusantara 2. Membaca Teks-teks Sastra Klasik Nusantara.	Lisan/Tanya Jawab	1. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara", Makalah

					Seminar Internasional Tradisi Lisan III, ATL. 14-16 Oktober. 2. Yus Rusyana. 1999. "Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara", Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III, ATL 14-16 Oktober.
Pertemuan ke-4:	Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara. a. Konsep Tradisi, b. Tradisi dan Masyarakat Pendukung Kebudayaan.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter.	Menelusuri bentuk tradisi dalam kaitannya dengan masyarakat pendukung suatu kebudayaan.	Lisan/Tanya Jawab	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan. Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan

					dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara", Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III, ATL. 14-16 Oktober. 3. Suripan Sadi Hutomo. 1991. Mutiara yang Terlupakan. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim. 4. Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik

					Nasional", Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI di Solo 2-4 Oktober.
Pertemuan ke-5:	Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara. a. Proses Penciptaan dan Penciptaan Kembali, b. Proses Pewarisan, c. Transformasi dan Ragam Bentuknya.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter, Naskah Kuno, Portofolio Produk.	Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Transmisi dan Transformasi Sastra Nusantara.	Lisan/Tanya Jawab	1. Pudentia M.P.S.S. 1992. Transformasi Sastra: Analisis atas Cerita Rakyat "Lutung Kasarung". Jakarta: Balai Pustaka. 2. Partini Sardjono Pradotokusumo. 1986. Kakawin Gadjah Mada. Bandung: Biinacipta.
Pertemuan ke-6:	Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara. a. Konsep Tradisi Lisan,	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Naskah Kuno dan	Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis	Lisan/Tanya Jawab	1. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan*

	b. Konsep Tradisi Tulis, c. Perekaman, d. Transkripsi, e. Transliterasi, f. Terjemahan.	Film Dokumenter.	dalam Khasanah Sastra Nusantara.		*Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara", Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III, ATL. 14-16 Oktober. 3. Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim. 4. Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra

					Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional", *Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.
Pertemuan ke-7:	Konteks dalam Khasanah Sastra Nusantara. a. Konteks Penuturan. b. Konteks Pertunjukkan.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter, Naskah Kuno.	Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan Sastra Nusantara.	Lisan/Tanya Jawab	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan. Jakarta: Pustaka Jaya. (1) Bab 1. "Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberkasaraan". 2. Tzevan Todorov.

					1985. Tata Sastra. Alih bahasa Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan. 3. Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi", Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III. ATL 14-16 Oktober.
Pertemuan ke-8:	UJIAN TENGAH SEMESTER				
Pertemuan ke-9:	Aspek Fungsi dalam Khasanan Sastra Nusantara. a. Fungsi Sastra secara Personal di Masyarakat Pendukungnya. b. Fungsi Sastra secara Komunal di Masyarakat Pendukungnya.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter.	Mengidentifikasi Aspek Fungsi dalam Khasanah Sastra Nusantaraberdasarkan Teks dan Konteks.	Lisan/Tanya Jawab	1. Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi.* Disertasi pada FIB UI. 2. Yus Rusyana.

					2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional", Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI di Solo 2-4 Oktober.
Pertemuan ke-10:	Khasanah Sastra Nusantara dalam Konteks Pembelajaran. a. Pembelajaran Formal b. Pembelajaran Non-formal	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Film Dokumenter.	Mengidentifikasi Kemungkinan Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara dalam Pembelajaran.	Lisan/Tanya Jawab	1. Ahmad Badrun. 2003. Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi. Disertasi pada FIB UI. 2. Pudentia

					M.P.S.S. 1992. Transformasi Sastra: Analisis atas Cerita Rakyat "Lutung Kasarung". Jakarta: Balai Pustaka.
Pertemuan ke-11:	Diskusi Kelompok mengenai Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Menanggapi Materi Diskusi mengenai Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara	Lisan/Tanya Jawab	Makalah Kelompok.
Pertemuan ke-12:	Diskusi Kelompok mengenai Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Menanggapi Materi Diskusi mengenai Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara	Lisan/Tanya Jawab	Makalah Kelompok.
Pertemuan ke-13:	Diskusi Kelompok mengenai Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Menanggapi Materi Diskusi mengenai Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara	Lisan/Tanya Jawab	Makalah Kelompok.
Pertemuan ke-14:	Diskusi Kelompok mengenai Transmisi dan Transformasi	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Menanggapi Materi Diskusi mengenai	Lisan/Tanya Jawab	Makalah Kelompok.

	dalam Khasanah Sastra Nusantara		Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara		
Pertemuan ke-15:	Diskusi Kelompok mengenai Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Menanggapi Materi Diskusi Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran	Lisan/Tanya Jawab	Makalah Kelompok.
Pertemuan ke-16:	UJIAN AKHIR SEMESTER				

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Sastra Nusantara
Nomor Kode	: IN 109
Bobot Sks	: 2 SKS
Semester / Jenjang	: V / S-1
Kelompok Mata Kuliah (MKPP)	:Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Status Mata Kuliah	: Mata Kuliah Wajib Program Studi
Mata Kuliah Prasyarat	: -
Dosen/Kode Dosen	: Dr. Tedi Permadi, M.Hum. / 2403

2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam mempelajari dan mengkaji seluk beluk yang berkaitan dengan khasanah sastra klasik Nusantara dan memanfaatkannya sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3. Dekripsi Isi

Dalam mata kuliah diberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dasar kajian sastra klasik Nusantara, terkait dengan Lingkup Kajian Sastra Nusantara; Keragaman Bentuk dan Isi, Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis, Transmisi dan Transformasi, Konteks Penuturan dan Pertunjukkan, dan Aspek Fungsi Sastra Nusantara. Di samping itu, khasanah sastra Nusantara dikaitkan pula dengan konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

4. Pendekatan Pembelajaran

a. Pendekatan : Ekspositoris dan Latihan.

b. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Latihan.

c. Tugas : Membaca, Membuat Resume, dan Menulis Makalah.

d. Media : Teks-teks Sastra Klasik Nusantara (Lisan dan Tulisan);
Teks-teks Sastra Daerah dan Indonesia;
Rekaman Audio Teks Sastra;
Film Dokumenter Kebudayaan di Indonesia.

5. Evaluasi

- Kehadiran dan partisipasi di kelas
- Tugas-tugas
- UTS
- UAS

6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan I Pengantar Perkuliahan.

Membahas:

1) Tujuan mata kuliah
2) Ruang lingkup mata kuliah
3) Kebijakan pelaksanaan perkuliahan
4) Kebijakan penilaian hasil belajar
5) Tugas yang harus diselesaikan
6) Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
7) Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.

Pertemuan II Lingkup Kajian Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Ciri-ciri Sastra Nusantara.
2) Bahasa yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara,
3) Medium yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara,
4) Teks dan Konsteks,
5) Tradisi, Transmisi, dan Transformasi,
6) Aspek Fungsi,
7) Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran.

Tugas:

1) Mengidentifikasi permasalah yang dihadapi dalam kajian sastra nusantara.

Pertemuan III Keragaman Bentuk dan Isi Teks Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Ragam Bentuk Sastra Nusantara,
2) Ragam Isi Sastra Nusantara,
3) Ragam Pengaruh Asing.

Tugas:

1) Mengidentifikasi Keragaman Teks Sastra Nusantara
2) Membaca Teks-teks Sastra Klasik Nusantara.

Pertemuan IV Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Konsep Tradisi,
2) Tradisi dan Masyarakat Pendukung Kebudayaan.

Tugas:

1) Menelusuri bentuk tradisi dalam kaitannya dengan masyarakat pendukung suatu kebudayaan.

Pertemuan V Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Proses Penciptaan dan Penciptaan Kembali,
2) Proses Pewarisan,
3) Transformasi dan Ragam Bentuknya.

Tugas:

1) Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Transmisi dan Transformasi Sastra Nusantara.

Pertemuan VI Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Konsep Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis,
2) Perekaman, Transkripsi, Transliterasi, dan Terjemahan.

Tugas:

1) Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara.

Pertemuan VII Konteks dalam Khasanah Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Konteks Penuturan
2) Konteks Pertunjukkan

Tugas:

1) Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan Sastra Nusantara.

Pertemuan VIII : Ujian Tengah Semester (UTS)

Pertemuan IX Aspek Fungsi dalam Khasanan Sastra Nusantara.

Membahas :

1) Fungsi Sastra secara Personal di Masyarakat Pendukungnya.
2) Fungsi Sastra secara Komunal di Masyarakat Pendukungnya.

Tugas:

1) Mengidentifikasi Aspek Fungsi dalam Khasanah Sastra Nusantara berdasarkan Teks dan Konteks.

Pertemuan X Khasanah Sastra Nusantara dalam Konteks Pembelajaran.

Membahas :

1) Pembelajaran Formal
2) Pembelajaran Non-formal

Tugas:

1) Mengidentifikasi Kemungkinan Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara dalam Pembelajaran.

Pertemuan XI Diskusi Kelompok

Membahas :

1) Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara

Tugas:

1) Menanggapi Materi Diskusi mengenai Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara

Pertemuan XII Diskusi Kelompok

Membahas :

1) Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara

Tugas:

1) Menanggapi Materi Diskusi mengenai Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara

Pertemuan XIII Diskusi Kelompok

Membahas :

1) Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara

Tugas:

1) Menanggapi Materi Diskusi mengenai Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara

Pertemuan XIV Diskusi Kelompok

Membahas :

1) Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara

Tugas:

1) Menanggapi Materi Diskusi mengenai Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara

Pertemuan XV Diskusi Kelompok

Membahas :

1) Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran

Tugas:

1) Menanggapi Materi Diskusi Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran

Pertemuan XVI : Ujian Akhir Semester (UAS)

7. Buku Sumber:

a. Buku Utama

1) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI.

2) James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara", Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III, ATL. 14-16 Oktober.
3) Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
4) Partini Sardjono Pradotokusumo. 1986. *Kakawin Gadjah Mada*. Bandung: Biinacipta.
5) Pudentia M.P.S.S. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis atas Cerita Rakyat "Lutung Kasarung"*. Jakarta: Balai Pustaka.
6) Yus Rusyana. 1999. "Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara", *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
7) Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional", *Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.
8) A. Teeuw. 1982. *Khasanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
9) A. Teeuw. 1984. Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra", dalam *Sastra dan Ilmu Sastra*: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.
10) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
11) Tzevan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. Alih bahasa Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
12) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi", *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.
13) Liau Yock Fang. 1991. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Erlangga.
14) Edwar Djamaris. 1993. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik.*Jakarta. YOI.
15) Edwar Djamaris. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau.*Jakarta. YOI.

b. Buku Utama

1) Bouissac, Paul. 1998. "Merekam Pertunjukan Tradisional: Tantangan Pengadaan Lisan", dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.*
2) Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.

3) Danandjaja, James. 1990. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Folklor", dalam Aminudin (Ed.). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra.* Malang: YA3.
4) Finnegan, Ruth. 1992. *Oral Traditions and The Verbal Arts: A Guide To Research Practices.* London: Routledge.
5) Koster, G.L. 1998. "Kaca Mata Hitam Pak Mahmud Wahid atau bagaimanakah Meneliti Puitika sebuah Sastra Lisan" dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
6) Probonegoro, Ninuk Kleden. 1998. "pengalihan Wacana: Lisan ke Tulisan dan Teks," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
7) Sweeney, Amin. 1998. "Surat Naskah Angka Bersuara: Ke Arah Mencari Kelisanan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
8) Rusyana, Yus. 2002. *Prosa Tradisional*. Jakarta: Pustaka Jaya.